BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di era modern ini pertumbuhan ekonomi dan persaingan dunia bisnis semakin meningkat, hal ini dapat diketahui dengan banyaknya perusahaan dari skala kecil, menengah maupun besar yang saling bersaing untuk meningkatkan daya saing, kualitas produk dan inovasi baru. Setiap perusahaan pasti memiliki strategi yang berbeda karena tidak bisa dibilang bersaing jika setiap perusahaan memiliki strategi yang sama. Faktanya manusia dalam setiap melakukan bisnis senantiasa melakukan pengembangan untuk meningkatkan kualitas usaha karena pengembangan sangat penting bagi perkembangan bisnis. Hal ini juga dirasakan juga oleh kegiatan usaha seperti home industri. Menurut Steinhoff:

"Business iss all those activies involved in providing the goods and services needed or desired by people".

Dalam pengertian ini kegiatan bisnis sebagai aktivitas menyediakan barang dan jasa yang diperlukan atau diinginkan oleh konsumen, dapat dilakukan oleh organisasi perusahaan yang memiliki badan usaha maupun perorangan yang tidak memiliki badan hukum serta usaha informal lainnya.[1]

Tidak hanya perusahaan saja yang bersaing, tetapi home industri pun juga perlu dan harus meningkatkan kualitas produksinya, agar produk yang dihasilkan memiliki nilai kualitas yang tinggi sehingga produk tersebut dapat bersaing dengan produk-produk industri perusahaan yang lebih besar lainnya. Salah satu industri yang ada di Indonesia

[1] Robi Setyawan, Skripsi, *Penerapan Analisis SWOT Sebagai Landasan Merumuskan Strategi Pemasaran Usaha Jasa Sewa Mobil "AMAN-AMIN" Transport Tours and Travel Ambarketawang Sleman Yogyakarta,* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), hal 1.

adalah industri alat dapur yang kini digunakan semua warga Indonesia, khususnya para wanita, ibu-ibu dan chef-chef terkenal di Indonesia.

Menteri Perindustrian Saleh Husin mengatakan produk-produk premium perkakas dan peralatan dapur yang diproduksi di Indonesia semakin diakui oleh konsumen Internasional. Kualitas, higienitas dan tingkat presisi yang tinggi menjadi keunggulan kompetitif produk perkakas Indonesia. Industri peralatan dapur dan restoran turut meningkatkan nilai tambah, menyerap tenaga kerja terlatih dan terdidik serta menambah devisa Negara. Selain itu, industri tersebut berkontribusi untuk memperkuat kepercayaan investor, pembeli dan pengguna pada produk nasional. Salah satu perusahaan perkakas dalam negeri yang sudah mendapatkan kepercayaan konsumen luar negeri yakni Nayati. CEO Nayati Michel Rozman mengatakan, pihaknya telah membangun pabrik pertama di kawasan industri Terboyo, Semarang sejak 1983 dan dua tahun setelahnya pabrik mulai beroperasi.[2]

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Harvard University, Homo Erectus adalah nenek moyang kita yang menguasai ilmu memasak 1,9 juta tahun yang lalu. Penelitian ini didasarkan pada analisis perbedaan gigi geraham dan masa tubuh dari pendahulu mereka. Memasak makanan akan mengecilkan ukuran gigi geraham karena mengunyahnya lebih mudah. Selain itu memasak makanan juga membuat kalori yang dihasilkan bertambah sehingga massa tubuh meningkat.[3]

Alat dapur merupakan suatu hal yang tidak dapat dipungkiri keberadaan dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Setiap pergi ke dapur umumnya bertemu

---

[2] https://m.republika.co.id/berita/ekonomi/makro/16/04/05/o55mou383-produk-perkakas-dan-peralatan-dapur-indonesia-diakui-dunia (diakses pada tanggal 21 Februari 2019 pukul 09.35WIB)

[3] https://nadiamaisyah.blogspot.com/2016/11/sejarah-memasak.html?m=1 (diakses pada tanggal 21 Februari 2019 pukul 14.30 WIB)

dengan alat ini. Alat dapur merupakan alat multifungsi dalam kehidupan berumah tangga, dapat mempermudah dan mempercepat kegiatan memasak di dapur. Kaum ibu pada umumnya tidak segan untuk selalu membeli peralatan dapur dengan merk dan jenis terbaru untuk melengkapi ruangan dapur menjadi lebih lengkap. Harga dari peralatan dapur juga bervariasi, mulai dari peralatan dapur dengan harga yang terjangkau sampai dengan harga yang paling mahal.

Kota Tulungagung merupakan kota kawasan industri. Ada berbagai macam industri baik industri kecil, menengah sampai industri yang besar. Salah satu industri kecil yaitu industri kecil produk logam yang berpusat di kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Terdapat ratusan home industri kecil skala rumah tangga, terdapat beberapa blok wilayah yang masing-masing terkonsentrasi pada bidang serta kategori yang berbeda.

Home industri alat dapur “Gajah Steel” merupakan salah satu usaha rumahan dengan berbagai macam alat dapur seperti serok, sotil, dan irus. Di daerah Tulungagung tepatnya di dusun Umbut Sewu desa Kaliwungu Timur kecamatan Ngunut kabupaten Tulungagung. Pemiliknya bernama Bapak Yeni Dwianto (Yeyen). Usaha rumahan ini merupakan usaha secara turun temurun. Dikelola pada tahun 2007 yang dipimpin oleh beliau sendiri yang merupakan generasi kedua setelah ayahnya. Usaha ini beliau dirikan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya dan meneruskan perjuangan ayahnya. Peluang usaha industri alat dapur ini memiliki persaingan yang lumayan ketat khususnya masalah harga, karena di desa Kaliwungu banyak home industri yang menjual alat dapur. Oleh karena itu Bapak Yeyen untuk mempertahankan konsumennya dan supaya tidak gulung tikar maka beliau tetap mengandalkan dan menjaga adanya mutu atau kualitas alat dapur

tersebut. Hal ini terbukti setiap minggunya pemesanan alat dapur meningkat, bahkan tidak ada hari libur untuk karyawannya. Jam kerja mulai jam 07.00-16.00 WIB. Bahan produksi yang dibutuhkan mudah di dapat dan terkadang jika banyak pemesanan, beliau membeli bahan sampai di daerah Surabaya tepatnya di Pratama Steel Surabaya. Kini beliau memiliki 9(Sembilan) karyawan. Padahal dahulu karyawannya mencapai 14-15 orang dikarenakan mereka ingin menjadi TKI ke Luar Negeri.

Upaya menjual alat dapur dengan menjaga kualitas barang tersebut ternyata mampu mempertahankan usahanya tetap berkembang. Selain itu, beliau selalu berhati-hati dalam masalah harga. Ketika harga melonjak naik maka beliau menaikkan harga tetapi secara bertahap seperti contoh irus 1 lusin yang biasanya seharga Rp. 50.000 di pasaran, harga naik mencapai Rp. 100.000, maka beliau memberikan harga sebesar Rp. 75.000. Produksi alat dapur "Gajah Steel" yang semakin meningkat, membuat pemiliknya perlu menambah wawasan dan memperhatikan usahanya sampai dalam hal pemasaran produk usahanya. Meskipun hanya industri rumahan Pak Yeyen juga memperhatikan pemasaran produknya. Adapun pemasarannya sampai ke luar Jawa (Palembang dan Sulawesi). Omset yang didapat industri alat dapur "Gajah Steel" Tulungagung tergantung dari pemesanan. Kira-kira dalam 1 bulannya kurang lebih 184.000.000.[4]

Dengan semakin maraknya persaingan home industri alat dapur di Indonesia khususnya di Dusun Umbut Sewu Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung, maka setiap produsen harus dapat memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup home industri tersebut, baik dari faktor internal

[4] Wawancara dengan Bapak Yeyen, pada tanggal 2 April 2019, pukul 10.00 WIB di home industri alat dapur "Gajah Steel" Tulungagung.

maupun faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor kekuatan *(strength)* dan kelemahan *(weakness)* yang meliputi semua macam sektor manajemen fungsional, sektor pemasaran, sektor akuntansi dan keuangan, sektor sumber daya manusia dan sektor produksi. Dalam perumusannya faktor internal perusahaan, pelaku usaha dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor kesempatan *(opportunity)* dan ancaman *(Threat)* yang meliputi sektor sosio ekonomi, sektor teknologi, sektor pemerintah, sektor pelanggan, sektor pemasok, dan lain sebagainya. Dalam perumusannya faktor eksternal perusahaan pelaku usaha dapat mengetahui peluang dan ancaman yang dihadapi oleh perusahaan.[5] Analisis tersebut dinamakan analisis SWOT. Keampuhan analisis SWOT terletak pada kemampuan para penentu strategi perusahaan untuk memaksimalkan faktor kekuatan dan pemanfaatan peluang sehingga sekaligus meminimalisasi kelemahan dan menekan dampak ancaman. Jika para penentu strategi perusahaan mampu melakukan kedua hal tersebut, maka menentukan dan memilih strategi yang efektif akan membuahkan hasil.[6]

Faktor kekuatan yang dimiliki oleh home industri adalah kompensasi khusus yang terdapat dalam organisasi yang berakibat pada pemilikan keunggulan komparatif di pasar. Dikatakan demikian karena satuan bisnis memiliki sumber keterampilan, produk andalan dan sebagainya yang membuatnya lebih kuat daripada para pesaing dalam memuaskan pasar.

Faktor kelemahan. Yang dimaksud kelemahan dalam organisasi adalah keterbatasan dalam hal sumber, keterampilan, dan kemampuan yang menjadi penghalang serius bagi kinerja organisasi. Dalam praktiknya dapat dilihat pada sarana dan prasarana

---

[5] Ratih Nurhayati, *Perumusan Strategi Perusahaan Berdasarkan Analisis SWOT*, (Studi Kasus PT Mondrian), (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2009), hal 35

[6] Sondang P Siagian. *Manajemen Strategik*. (Jakarta: PT Bumi Aksara). 2011. hal 172

yang dimiliki, kemampuan manajerial yang rendah, keterampilan pemasaran yang tidak sesuai dengan tuntutan pasar dan lain-lain.

Faktor peluang. Peluang adalah berbagai situasi lingkungan yang menguntungkan bagi satu satuan bisnis. Antara lain kecenderungan penting yang terjadi di kalangan pengguna produk, identifikasi satu segmen pasar yang belum mendapat perhatian, perubahan dalam kondisi persaingan dan lain-lain.

Faktor ancaman. Ancaman adalah kebalikan dari peluang. Jadi ancaman merupakan faktor lingkungan yang tdak menguntungkan bagi suatu satuan bisnis. Jika tidak diatasi ancaman akan menjadi "ganjalan" bagi bisnis yang bersangkutan. Masuknya pesaing baru, pertumbuhan pasar yang lamban, meningkatnya posisi tawar pembeli dan lain-lain. SWOT dapat digunakan untuk memformulasikan strategi dan kebijakan bagi setiap industri. Tentu saja strategi yang dirumuskan bukanlah tujuan. Namun alat untuk memudahkan dalam menganalisis dan merumuskan strategi.[7]

Dengan adanya faktor-faktor SWOT yang telah dipaparkan diatas, dalam hal ini dapat menggambarkan kemampuan home industri untuk mengoptimalkan dan mengalokasikan dengan menggunakan sumber-sumber yang dimilikinya serta situasi yang dihadapi dalam usaha pencapaian tujuan. Peneliti tertarik untuk mengetahui pengaplikasian analisis SWOT sebagai penentu pengambilan keputusan alternatif strategi bersaing yang cocok untuk Home Industri alat dapur. Dengan judul penelitian **" Strategi Pengembangan Usaha Home Industri Alat Dapur Di Dusun Umbut Sewu Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung".**

[7] Taufiq Amir M. *Manajemen Strategik Konsep dan Aplikasi*. (Jakarta: Rajawali Press). 2012. hal 105

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan diatas permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah " Bagaimana strategi pengembangan usaha home industri alat dapur di Dusun Umbut Sewu Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut Kabupaten dengan menggunakan analisis SWOT? "

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian dan fokus penelitian yang telah dijabarkan diatas maka penelitan ini bertujuan "Untuk mengetahui strategi pengembangan usaha home industri alat dapur di Dusun Umbut Sewu Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut Kabupaten dengan menggunakan analisis SWOT".

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam manajemen strategi.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi pemilik home industri alat dapur

      Peneliti ini sebagai wujud peningkatan sumber daya manusia baik internal maupun eksternal khususnya dalam bidang pengembangan produk atau penambahan nilai yang pantas atau layak untuk dikonsumsi masyarakat luas terutama di kota Tulungagung ini.

   b. Bagi akademis

      Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran secara teoritik maupun konseptual dalam rangka mengembangkan ilmu

pengetahuan dan juga sebagai tambahan referensi perpustakaan IAIN Tulungagung yang berkaitan dengan manajemen strategi home industri alat dapur di kota Tulungagung.

c. Bagi peneliti lanjutan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi adik tingkat secara umum untuk lebih jauh mengetahui dan memahami bagaimana dalam mengoptimalkan dalam strategi bisnisnya.

E. Definisi Istilah

1. Definisi Konseptual

Penegasan istilah adalah memberikan penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan agar terdapat kesamaan penafsiran dan terhindar dari kekaburan. Istilah-istilah yang didefinisikan adalah istilah yang berkaitan dengan konsep-konsep pokok yang terdapat pada variabel penelitian. Adapun definisi dalam penelitian yaitu:

Istilah strategi berasal dari kata kerja dalam bahasa Yunani. Sebagai kata benda Strategos merupakan gabungan kata “ stratos” (militer) dengan “ ago” (memimpin). Sebagai kata kerja, Stratego berarti merencanakan (to plan). Strategi merupakan seni memadukan atau menginteraksikan antara faktor kunci keberhasilan agar terjadi sinergi dalam mencapai tujuan. Strategi adalah untuk mengoptimalkan sumber daya unggulan dalam memaksimalkan pencapaian sasaran kinerja.

Pengembangan usaha terdiri dari tiga bentuk strategi yaitu:

a. Strategi pengembangan pasar

Strategi pengembangan pasar merupakan strategi yang memasarkan produk atau jasa saat ini kepada konsumen di segmen pasar yang baru maupun wilayah area geografis pasar yang baru.

b. Strategi pengembangan produk

Perusahaan berusaha bertahan, memperkuat posisi, dan memperluas pangsa pasar yang lebih besar dengan menggunakan tambahan pilihan produk atau jasa baru.

c. Strategi inovasi

Strategi inovasi merupakan strategi untuk meraih margin premium berkaitan dengan penciptaan dan penerimaan pelanggan atau produk atau jasa baru.[8]

Analisis SWOT menurut Sondang P Siagian merupakan salah satu instrument analisis yang ampuh apabila digunakan dengan tepat, telah diketahui pula secara luas bahwa "SWOT" merupakan akronim untuk kata-kata *strengths* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (peluang) dan *threats* (ancaman).

2. Definisi Operasional

Dari judul diatas maka secara operasional dapat dikatakan bahwa peneliti ingin menerapkan model penelitian analisis SWOT untuk mengetahui perkembangan home industri alat dapur di Dusun Umbut Sewu Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Karena analisis SWOT bagi peneliti sendiri merupakan suatu analisis yang sangat penting untuk menghasilkan sebuah strategi bagi perusahaan atau home industri. Dengan memadukan empat faktor yaitu kekuatan

[8]Sudjana. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Falah Production . 2000. hal 5 dalam http://eprints.stainkudus.ac.id

yang bisa dijadikan untuk mengatasi kelemahan dan menemukan peluang untuk mendapatkan strategi sekaligus dapat menghadapi berbagai ancaman yang datang.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini disajikan dalam 6 (enam) bab, dan di setiap babnya terdapat sub bab. Terdapat sub bab sebagai perincian dari bab-bab tersebut. Maka sistematika pembahasan skripsinya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, untuk memberikan gambaran secara singkat apa yang akan dibahas dalam penelitian ini. Bab ini menyajikan beberapa unsur yang terdiri dari: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi istilah dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, dalam bab ini diuraikan berbagai teori, konsep, analisis SWOT, perkembangan industri alat dapur serta penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian, dalam bab ini memuat tentang rancangan penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan yang terakhir tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, dalam bab ini membahas tentang paparan data yang telah dihasilkan. Hasil penelitian dalam bab ini terdiri dari profil home industri alat dapur di Dusun Umbut Sewu Desa Kaliwungu Kec Ngunut Kab Tulungagung, instrument penelitian dan analisis data SWOT.

Bab V Pembahasan, dalam bab ini mencakup penjelasan tentang hasil penelitian pada bab empat yang kemudian dianalisis dengan teori yang digunakan sebagai landasan

konsep yang terdapat pada bab dua. Dalam bab ini dilakukan pembahasan yang terdiri dari analisis SWOT pada home industri alat dapur di Dusun Umbut Sewu Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

Bab VI Penutup, Di bab ini berisi penjelasan mengenai kesimpulan dari hasil yang diperoleh setelah dilakukan penelitian. Selain itu disajikan saran bagi lembaga, akademik, dan dapat menjadi pertimbangan bagi penelitan selanjutnya.